

PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, SOSIALISASI PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM BATIK DI KOTA PEKALONGAN

¹Muhammad Luthfi Khoirul Ammar*,²Edy Supriyanto

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:

luthfikhoirulammar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, sosialisasi pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak umkm batik di kota pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data primer yang diperoleh langsung melalui kuesioner. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 64 responden wajib pajak UMKM batik. . Penelitian ini menggunakan analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM batik. Kemudian variabel sosialisasi pajak menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM batik. Sedangkan, sanksi pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Kata Kunci: Pengetahuan Pajak, Sosialisasi Pajak, Sanksi Pajak

Abstract

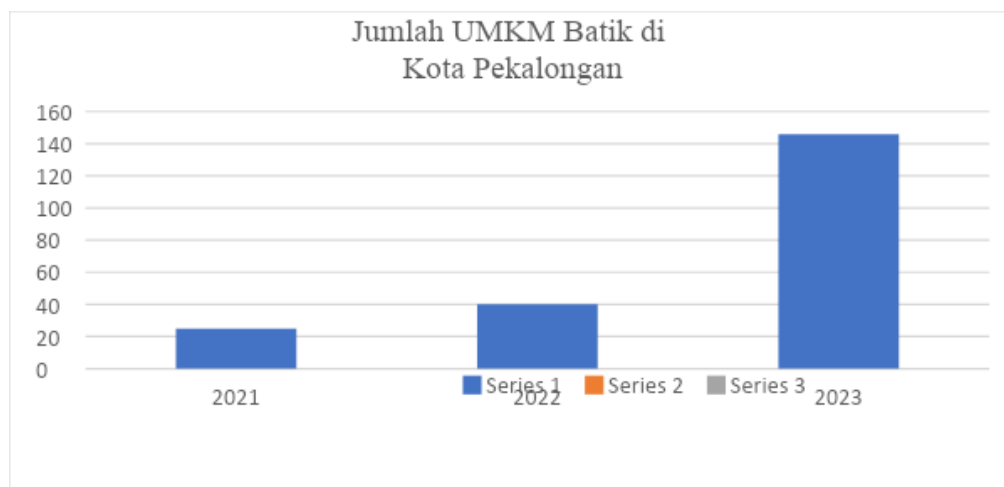
This research aims to determine the influence of tax knowledge, tax socialization and tax sanctions on taxpayer compliance of batik SMEs in Pekalongan City. This research uses a quantitative approach with primary data obtained directly through questionnaires. The sampling method in this research used the purposive sampling method. The sample used in this research was 100 batik MSME taxpayer respondents. This research uses multiple linear regression analysis which is processed using the SPSS version 26 application. The results of this research show that tax knowledge has a significant positive effect on taxpayer compliance of batik MSMEs. Then the tax socialization variable shows a significant positive influence on taxpayer compliance of batik MSMEs. Meanwhile, tax sanctions have a negative effect on motor vehicle taxpayer compliance

Keywords: Tax knowledge, Tax socialization, Tax sanctions.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran sangat penting dalam pengembangan ekonomi nasional. Pengembangan UMKM menjadi salah satu prioritas utama dalam pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Pertumbuhan UMKM dapat memberikan kontribusi positif terhadap perubahan struktural di masyarakat, termasuk meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional terhadap krisis. Di Jawa Tengah, UMKM memiliki potensi yang baik jika terus bertambah setiap tahunnya. Potensi daerah yang dikelola dalam skala UMKM diharapkan mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata.



Gambar 1. Jumlah UMKM Batik di Kota Pekalongan

Sumber: www.Pekalongan.co.id (2024)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dekranasda Kota Pekalongan pada tahun 2021 jumlah UMKM batik yang terdaftar di Dekranasda Kota Pekalongan berjumlah 25 unit usaha, kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan jumlah UMKM batik yang terdaftar di Dekranasda Kota Pekalongan berjumlah 40 unit usaha, dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang signifikan jumlah UMKM batik yang terdaftar di Dekranasda Kota Pekalongan sejumlah 146 unit usaha.

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa peningkatan jumlah UMKM batik yang terdaftar di Dekranasda Kota Pekalongan, merupakan hal yang baik bagi perekonomian masyarakat kota pekalongan. Meningkatnya jumlah UMKM batik akan membuka banyak lowongan pekerjaan bagi masyarakat kota pekalongan. Pemerintah juga dapat menyerap pajak penghasilan dari UMKM batik. Pemerintah perlu upaya untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. Dalam merealisasikan target penerimaan pajak perlu memperhatikan faktor kepatuhan wajib pajak. Apabila wajib pajak semakin patuh dalam membayar pajak maka jumlah penerimaan pajak akan meningkat. Sebaliknya apabila wajib pajak tidak patuh dalam membayar pajak maka jumlah penerimaan pajak akan menurun dan tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sosialisasi pajak dan sanksi pajakterhadap kepatuhan wajib pajak UMKM Batik

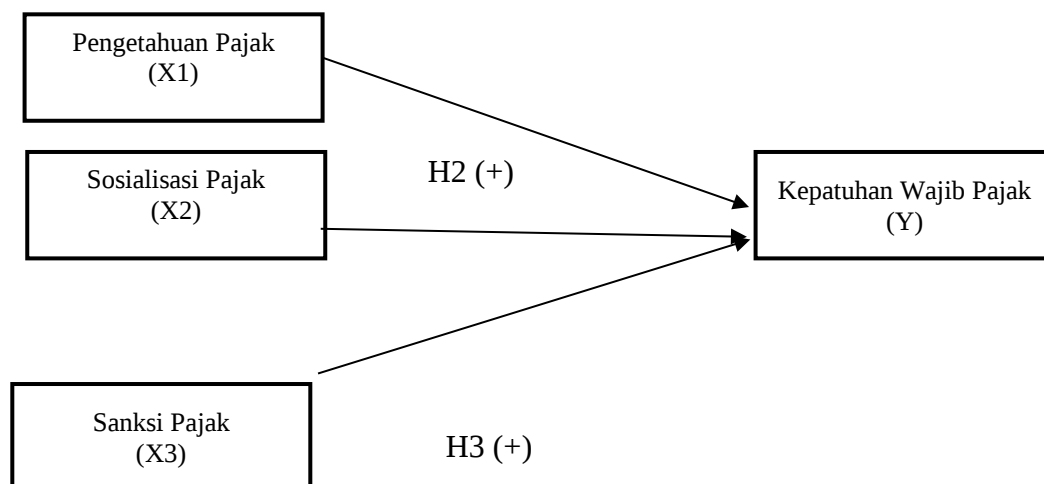
KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Theory of planned behavior merupakan teori pengembangan dari *theory of reasoned action*. Teori ini menyimpulkan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat dari orang tersebut. Individu selalu berfikir sebelum memutuskan sesuatu, memikirkan apa dampak yang akan terjadi dari tindakan yang diambil. *Theory of planned behavior* relevan untuk menjelaskan perilaku wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya membayar pajak. Sebelum individu mengambil keputusan, individu memiliki keyakinan mengenai hasil yang akan diperoleh. Setelah itu individu akan memutuskan tindakan apa yang akan diambil. Niat tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diantaranya:

1. Attitude Toward the Behavior atau sikap terhadap perilaku yaitu keyakinan seseorang berdasarkan perlakuan yang diterima.
2. Subjective Norm atau norma subyektif yaitu keyakinan individu yang muncul berdasarkan saran yang di dapat dari lingkungan sosialnya seperti, keluarga, teman, rekan kerja.
3. Percieved Bevaior Control atau kontrol perilaku persepsian yaitu keyakinan tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau menfhambat perilaku individu.

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Teoritis

HIPOTESIS

H1: Pengetahuan Pajak Berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

H2: Sosialisasi Pajak Berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

H3: Sanksi Pajak Berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

METODE PENELITIAN

Populasi dari penelitian ini adalah wajib pajak UMKM batik di Kota Pekalongan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah yang berjumlah 64 sampel. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria yang harus dipenuhi yaitu: (1) UMKM batik di Kota Pekalongan, (2) UMKM batik yang sudah beroperasi selama lebih dari 3 tahun. Metode kuisioner yang digunakan adalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada wajib pajak. Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap yang menyatakan setuju atau tidak setuju narasumber terhadap pertanyaan yang diajukan. Skala likert ini berisi tingkat jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Rikert

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pengetahuan pajak			
Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,832	0,242	Valid
2	0,679	0,242	Valid
3	0,779	0,242	Valid
4	0,721	0,242	Valid
5	0,672	0,242	Valid
Sosisalisasi pajak			
Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,832	0,242	Valid
2	0,679	0,242	Valid
3	0,779	0,242	Valid
4	0,721	0,242	Valid
5	0,672	0,242	Valid

Sanksi pajak			
Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,664	0,242	Valid
2	0,732	0,242	Valid
3	0,639	0,242	Valid
4	0,498	0,242	Valid
5	0,594	0,242	Valid
Kepatuahn wajib pajak			
Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,760	0,242	Valid
2	0,857	0,242	Valid
3	0,776	0,242	Valid
4	0,848	0,242	Valid

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil olah data uji validitas nilai r hitung pada variabel pengetahuan pajak, sosialisasi pajak dan sanksi pajak lebih dari r tabel ($>0,242$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga variabel diatas bisa dikatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan pajak	0,789	Realibel
Sosialisasi Pajak	0,850	Realibel
Sanksi Pajak	0,604	Realibel

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil olah data uji realibilitas nilai Cronbach alpha pada variavel pengetahuan pajak, sosialisasi pajak dan sanksi $>0,60$ artinya dari tiga variabel tersebut bisa dikatakan dapat diandalkan atau konsisten.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,064 ^c

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui jika angka Asymp Sig 2-tailed menunjukkan nomor 0,064. Ini menunjukkan bahwa, hasil pengujian normalitas selaras dengan tahap pengujian normalitas yakni kalkulasi sig $>0,05$. Maka dapat disimpulakn apabila data pertanyaan yang dirancang dapat dikatakan normal, maka pengujian labih lanjut dapat dilaksanakan.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan wajib	0,557	1.795
	Sosialisasi pajak	0,520	1.921
	Sanksi pajak	0,583	1.715

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan nilai tolerance mendekati angka 1 sedangkan nilai VIF diantar angka 1 dan melebihi angka 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independent yang digunakan dalam model regresi penelitian ini adalah terbebas dari multikolinearitas atau dapat dipercaya.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.352	1.285		1.052	.297
	Pengetahuan Pajak	-.017	.077	-.038	-.221	.826
	Sosialisasi Pajak	.014	.059	.043	.240	.811
	Sanksi Pajak	.012	.069	.030	.177	.860

a. Dependent Variable: Abresid

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji heteros melalui uji glejser pada tabel dilihat bahwa nilai signifikasi pada masing masing variabel bernilai melebihi dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini dan variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficient	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	- 2.507	2.035		-1.232	0,223
	Pengetahuan pajak	0,402	0,121	0,371	3.215	0,002
	Sosialisasi Pajak	0,278	0,093	0,347	3.000	0,004
	Sanksi Pajak	0,165	0,109	0,165	1.512	0,136

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

Pada tabel 4.13 diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,507 + 0,402.x_1 + 0,278.x_2 + 0,165.x_3$$

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate
1	0,763 ^a	0,562	2.074	1.786

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

Tabel uji determinasi menunjukkan angka adjusted R Square sebesar 0,562 sama dengan 5,6%. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan pajak, sosialisasi pajak dan sanksi pajak hanya berpengaruh sebesar 5,6% terhadap variabel kepatuhan wajib pajak. Sedangkan sebesar 94,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dikaji dalam penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	360.006	3	120.002	27.908	0,000 ^b
Residual	257.994	60	4.300		
Total	618.000	63			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil Uji f pada tabel 4.15, menunjukkan nilai f hitung sebesar 27,908 dan signifikan pada nilai signifikan 0,000. Nilai f hitung > f tabel yaitu 27,908 > 2,75, dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak, sosialisasi pajak dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dan model layak digunakan untuk uji selanjutnya.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	- 2.507	2.035		-1.232	0,223
	Pengetahuan pajak	0,402	0,121	0,371	3.215	0,002
	Sosialisasi Pajak	0,278	0,093	0,347	3.000	0,004
	Sanksi Pajak	0,165	0,109	0,165	1.512	0,136

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

1. nilai t hitung variabel pengetahuan pajak adalah 3,315 dengan tanda positif dan angka t tabel 1,669. Kemudian menunjukkan t hitung $>$ t tabel dan angka yang signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan yang mana hipotesis pertama yang berbunyi pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak **diterima**.
2. nilai t hitung variabel sosialisasi pajak adalah 3,000 dengan tanda positif dan angka t tabel 1,669. Kemudian menunjukkan t hitung $>$ t tabel dan angka yang signifikansi $0,004 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan yang mana hipotesis kedua yang berbunyi sosialisais pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak **diterima**.
3. nilai t hitung variabel sanksi pajak adalah 1,512 dengan tanda negatif dan angka t tabel 1,669. Kemudian menunjukkan t hitung $<$ t tabel dan angka yang signifikansi $0,036 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan yang mana hipotesis ketiga yang berbunyi sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak **ditolak**.

Pembahasan

1. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal ini tergambar dari nilai koefisien yang diperoleh, yaitu 0,371, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang lebih besar dari nilai alpha yang umumnya digunakan (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengetahuan pajak yang meningkat yang dimiliki oleh wajib pajak dapat memberikan dampak meningkatnya kepatuhan wajib pajak UMKM batik.
2. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_2) diterima. Hal ini tergambar dari nilai koefisien yang diperoleh, yaitu 0,347, dengan nilai signifikansi sebesar 0,004, yang lebih besar dari nilai alpha yang umumnya digunakan (0,05). Sosialisasi pajak yang baik dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak selama proses pembayaran.
3. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_3) ditolak. Hal ini tergambar dari nilai koefisien yang diperoleh, yaitu 0,165, dengan nilai signifikansi sebesar 0,136. Sanksi pajak UMKM diperlukan dalam upaya penegakkan hukum untuk mewujudkan ketertiban wajib pajak dalam membayar pajak. Masyarakat harus menyadari pentingnya membayar pajak. Dengan adanya sanksi yang ditetapkan oleh pemerintah, maka wajib pajak akan patuh untuk menghindari sanksi pajak.

Kesimpulan

Tujuan dari penenlitan ini yaitu untuk menganalisa pengaruh pajak, sosialisasi pajak dan sanksi pajak terhadap kepatahun wajib pajak UMKM batik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM batik di Kota Pekalongan
2. Sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM batik di Kota Pekalongan.
3. Sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM batik di Kota Pekalongan.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti tidak bisa mendampingi responden satu per satu dalam pengisian kuesioner, dikarenakan sulit menemui narasumber sehingga peneliti menitipkan kuesioner ke karyawan untuk diisi. Oleh karena itu, dalam mengisi kuesioner responden kurang paham dengan pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Agenda Penelitian Mendatang

Berlandaskan kekurangan penelitian diatas, maka:

1. Penelitian dimasa yang akan datang, peneliti lebih baik menemui langsung responden untuk menjelaskan secara detail penelitian yang dilaksanakan.
2. Fiskus meningkatkan kesadaran wajib pajak dengan cara memberikan penghargaan bagi masyarakat yang telah taat pajak sehingga memberikan memotivasi bagi wajib pajak yang telah taat pajak.
3. Hasil r^2 menunjukkan angka 0,562 yang artinya masih ada kemungkinan untuk menambah variabel baru, yaitu variabel kualitas pelayanan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nila Sari, and Rizki Eka Putra. 2019. "Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Kota Batam." *Measurement: Jurnal Akuntansi* 13(1): 55.
- Caroline, Evline, Idel Eprianto, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. 2023. "Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tarif Pajak Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *Jurnal Economina* 2(8): 2114-21.
- Deni Saputra, Rindy Citra Dewi, and Geatasha Putri Erant. 2022. "Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3(1): 56-57.
- Dhea Ananda Putri, Fhadha. 2024. "The Influence of Taxpayer Knowledge, Fine Sanctions, Service Quality and Tax Socialization on Motor Vehicle Taxpayer

Compliance in the City of Semarang.” 7.

- Dianti, Yira. 2022. “Analisis Faktor-Faktor Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Variabel Moderating Kepuasan Kualitas Pelayanan.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.: 5-24. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>.
- Habut, Maria Tridelsi. 2022. “Pengaruh Sosialisasi, Tarif, Sanksi, Dan Persepsi Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11(6): 1-22.
- Hardiyansah, Martegga, Edi Purwanto, and Ngaisah. 2022. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.” *Jurnal Ilmiah Edunomika* 06(02): 1-23.
- Hartanti, Hartanti, Ratiyah Ratiyah, Eka Dyah Setyaningsih, and Dilla Rizky Amelia. 2022. “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Bandung Barat.” *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9(1): 23-28.
- Hidayat, Taufiik. 2023. “Pengaruh Insentif Pajak Kendaraan Bermotor Selama Pandemi Covid 19, Sosialisasi Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Banten.” *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 6(001): 149-66. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ad/article/view/3722>.
- Indriastuti, Suryani, Widyartati, Wiranti. 2022. “Ariyani Indriastuti 1, Apliza Nugra Suryani 2, Penta Widyartati 3, Sri Wiranti 4.” 14(3).
- Kurniawati, Stephanie, and Yulius Kurnia Susanto. 2021. “Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor: Kewajiban Moral Dan Sanksi Perpajakan.” *Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi* 6(1): 47.
- Kusufiyah, Yunita Valentina, and Dina Anggraini. 2023. “Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas.” *Ekonomi Dan Bisnis* 23(1): 220-34.
- Malau, Yois Nelsari, Theresia Lumban Gaol, Ehtri Novelia Giawa, and Chesya Juwita. 2021. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Medan.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5(2): 551.
- Mansur, Fitriani, Reka Maiyarni, Eko Prasetyo, and Riski Hernando. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak UKM Kota Jambi.” *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah* 11(1): 69-82.
- Maulana, Muhammad Dian, and Dwi Septiani. 2022. “Pengaruh Layanan Samsat Keliling, E-Samsat Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kendaraan Bermotor.” *Jurnal Akuntansi* 14(2): 231-46.

Meifari, Vanisa. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi Di Kota Tanjungpinang.” *Cash* 3(01): 39-51.

Novina Herawati, Latifa, and Vinny Stephanie Hidayat. 2022. “Pengaruh Penerapan E-Samsat Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Di Samsat Kota Cimahi).” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 10(1): 50-59.

Permana, Heyns Adrian, and Vinny Stephanie Hidayat. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Samsat Makassar I).” *Equity* 25(1): 89-102.

Pranata, Aji. 2022. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi, Dan Pemutihan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor(Studi Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi SumateraSelatan).” *Jurnal Akuntansi* 14(2): 319-29.

Putu, Ni, and Dita Darmayanti. “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Membayar Pajak Analysis of Factors Influencing Motorized Vehicle Taxpayer Compliance in Paying Taxes PENDAHULUAN Sumber Daya Yang Dibutuhkan Oleh Negara Semakin Meningkat Seir.”: 815-31.

Rizal, Anis Syamsu. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* 7(1): 76.

Setiawan, Indra et al. 2023. “Sosialisasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pada Umkm Di Kota Depok.” *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6(2): 208-15.

Shafrani, Yoiz Shofwa. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Cilacap.” *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 1(2): 213-30.

Stiani, Devi. 2023. “Pengetahuan, Pelayanan, Dan Sosialisasi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Depok II Cinere).” *Journal of Applied Managerial Accounting* 7(2): 347-64.

Thalib, Anisya Wulandari, Hartati Tuli, and Victorson Taruh. 2023. “SEIKO: Journal of Management & Business Pengaruh Faktor Demografi Dan Insentif Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.” *SEIKO: Journal of Management & Business* 6(2): 112-24.

Tumanduk, Stevly, Arie Kawulur, and Aprili Bacilius. 2021. “Pengaruh Pengetahuan

Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kota Tomohon.” *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 2(3): 292-301.

Viona, Resyelly. 2023. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak Dan Ketegasan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Payakumbuh.” 3: 3179-92.

Widajantie, Tituk Diah, and Saiful Anwar. 2020. “Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan).” *Behavioral Accounting Journal* 3(2): 129-43.

Yani, Ni Putu Tista Paradiva, and I Dewa Gede Dharma Suputra. 2020. “Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *E-Jurnal Akuntansi* 30(5): 1196.